

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini menganalisis pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan pada KPP Jakarta Kebayoran Baru Dua. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam memenuhi kewajiban perpajakan pada Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Dua. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa setelah selesai pemeriksaan tahun 2005 terdapat peningkatan kepatuhan dalam melaksanakan pembayaran dan pelaporan PPh masa Pasal 25 dan Pasal 21 Badan tahun 2006 dibanding tahun 2004.
2. Terdapat pengaruh positif pemeriksaan pajak terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan pada Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Dua. Berdasarkan analisis kuantitatif tampak bahwa hasil korelasi antara kepatuhan sebelum pemeriksaan dan setelah pemeriksaan adalah  $r = 0,801$  dengan nilai probabilitas atau tampak pada kolom sig. 0,000. Hal ini berarti korelasi antara kepatuhan sebelum pemeriksaan dan setelah pemeriksaan adalah sangat kuat karena  $r$  mendekati 1, dan korelasi ini signifikan pada taraf kepercayaan 95 persen karena nilai probabilitas  $< 0,05$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. KPP Jakarta Kebayoran Baru Dua perlu meningkatkan kualitas pemeriksaan terutama dari segi pengetahuan dan sikap pemeriksa karena walaupun berdasarkan analisis kuantitatif terbukti terdapat hubungan antara

pemeriksaan dan tingkat kepatuhan wajib pajak tetapi dari hasil kuesioner mengenai lima variabel proses pemeriksaan yaitu kelengkapan sarana pemeriksaan, prosedur pemeriksaan, jangka waktu penyelesaian pemeriksaan, pengetahuan dan sikap pemeriksa ternyata variabel pengetahuan dan sikap pemeriksa menempati ranking terakhir.

2. Langkah-langkah yang dapat dipakai untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan antara lain :
  - a. Meningkatkan pengetahuan dan keahlian perpajakan para pemeriksa dengan cara mengikutkan para pemeriksa pada diklat – diklat dan training yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau menambah jumlah SDM pemeriksa sehingga pemeriksaan dapat diselesaikan sesuai jangka waktu.
  - b. Meningkatkan pengetahuan etika dan komunikasi para pemeriksa dengan cara mengikutkan para pemeriksa pada sosialisasi mengenai etika dan komunikasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
  - c. Perlunya penanaman kesadaran pemeriksa bersikap profesional untuk berusaha menyelesaikan pemeriksaan sesuai jangka waktu pemeriksaan dan menjalankan pemeriksaan sesuai dengan prosedur pemeriksaan.
  - d. Peningkatan sarana dan prasarana bagi pemeriksa, misalnya penyediaan sarana komputerisasi dan program elektronik perpajakan.
3. Untuk menindaklanjuti penelitian ini ada baiknya dilakukan penelitian lanjutan sejenis dengan mengambil obyek pajak yang berbeda agar ditemukan bahan perbandingan yang obyektif.